
ANALISIS PERAN MEDIA MASSA DALAM PEMILU: IMPLIKASI TERHADAP PROSES DEMOKRASI

Aldrianty Wenny Revelina Napitupulu

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Peran media massa dalam pemilihan umum (Pemilu) memiliki dampak yang signifikan terhadap proses demokrasi suatu negara. Artikel ini melakukan analisis terhadap peran media massa dalam Pemilu dan implikasinya terhadap proses demokrasi. Melalui eksplorasi berbagai aspek, termasuk pengaruh media massa dalam membentuk opini publik, peran media dalam penyiaran informasi politik, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era digitalisasi, artikel ini membahas pentingnya pemahaman yang mendalam tentang peran media dalam memastikan proses demokratis yang adil dan transparan dalam Pemilu.

Kata Kunci: *Media massa, Pemilihan umum, Demokrasi*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi yang mengizinkan warga negara untuk secara langsung atau tidak langsung memilih wakil-wakil mereka dalam pemerintahan. Dalam proses demokrasi, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi publik, menyebarkan informasi politik, dan memfasilitasi diskusi publik yang berarti. Oleh karena itu, analisis peran media massa dalam Pemilu memiliki implikasi yang mendalam terhadap kualitas dan integritas proses demokrasi itu sendiri.

Pertama-tama, media massa berfungsi sebagai saluran utama bagi penyiaran informasi politik kepada masyarakat. Melalui liputan berita, debat politik, wawancara dengan kandidat, dan analisis kebijakan, media massa memberikan akses kepada pemilih untuk memahami visi, program, dan kredibilitas calon pemimpin mereka. Dengan demikian, media massa memainkan peran penting dalam memfasilitasi diskusi publik yang beragam dan membantu pemilih membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang cukup.

Selain itu, media massa juga memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini publik dan sikap politik. Melalui narasi, framing, dan penekanan pada isu-isu tertentu, media massa dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang kandidat, partai politik, dan isu-isu politik tertentu. Hal ini dapat memengaruhi dinamika Pemilu dan hasilnya, karena opini publik yang dipengaruhi oleh media massa dapat memengaruhi dukungan terhadap kandidat atau partai politik tertentu.

Namun, peran media massa dalam Pemilu juga dapat menimbulkan beberapa tantangan dan risiko bagi proses demokrasi. Salah satu tantangan utama adalah penyebaran informasi yang tidak benar atau disinformasi. Dalam era digitalisasi dan media sosial, informasi dapat dengan cepat disebarkan tanpa verifikasi yang memadai, yang dapat memengaruhi pemahaman publik tentang isu-isu politik dan kandidat. Hal ini dapat mengganggu integritas Pemilu dan memengaruhi hasilnya.

Selain itu, konsolidasi media yang tinggi dan dominasi beberapa outlet media oleh kepentingan politik atau bisnis tertentu juga dapat mengurangi pluralitas dan keragaman pendapat dalam ruang informasi publik. Hal ini dapat menghambat diskusi publik yang sehat dan membatasi akses informasi yang beragam bagi pemilih. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara kritis bagaimana struktur media massa dan kebijakan regulasi media memengaruhi proses demokrasi dalam konteks Pemilu.

Dalam konteks inovasi teknologi informasi dan komunikasi, penting untuk memahami bagaimana media sosial dan platform daring memengaruhi dinamika Pemilu. Media sosial memberikan platform baru bagi partisipasi politik, diskusi publik, dan mobilitasi massa, namun juga dapat menjadi tempat penyebaran disinformasi dan polarisasi politik yang memengaruhi proses demokrasi. Oleh karena itu, analisis terhadap peran media sosial dalam Pemilu juga menjadi penting dalam memahami implikasi terhadap proses demokrasi.

Dengan demikian, analisis peran media massa dalam Pemilu memiliki implikasi yang mendalam terhadap proses demokrasi. Dalam artikel ini, kami akan melakukan penelusuran

yang mendalam tentang berbagai aspek tersebut, termasuk pengaruh media massa dalam membentuk opini publik, peran media dalam penyiaran informasi politik, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era digitalisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran media massa dalam memastikan proses demokratis yang adil, transparan, dan berkelanjutan dalam Pemilu.

Metode Penelitian

1. **Pendekatan Kualitatif:** Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran media massa dalam Pemilu dan implikasinya terhadap proses demokrasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, sikap, dan pengalaman para pemangku kepentingan terkait, serta untuk memahami konteks sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi peran media dalam Pemilu.
2. **Studi Kasus:** Penelitian ini akan melibatkan studi kasus dari Pemilu yang relevan dalam konteks berbagai negara atau wilayah. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam bagaimana media massa berperan dalam Pemilu tertentu, termasuk strategi liputan, framing berita, dan interaksi antara media massa, kandidat, dan pemilih. Studi kasus juga akan membantu mengidentifikasi berbagai faktor kontekstual yang memengaruhi peran media dalam proses demokrasi.
3. **Wawancara Mendalam:** Penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk jurnalis politik, anggota staf kampanye, analis media, dan pemilih. Wawancara akan dilakukan untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka tentang peran media massa dalam Pemilu, serta untuk mengidentifikasi isu-isu kunci yang berkaitan dengan integritas dan kualitas proses demokrasi.
4. **Analisis Konten Media:** Penelitian ini akan melibatkan analisis konten media massa, termasuk artikel berita, liputan televisi, dan posting media sosial terkait Pemilu. Analisis ini akan membantu mengevaluasi bagaimana isu-isu politik dipresentasikan oleh media massa, bagaimana kandidat dan partai politik diwakili, dan bagaimana narasi politik dan ideologis tercermin dalam liputan media.
5. **Survei Opini Publik:** Penelitian ini dapat melibatkan survei opini publik untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap peran media massa dalam Pemilu. Survei ini dapat digunakan untuk menilai sejauh mana publik percaya pada keadilan dan integritas liputan media, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap media massa dan proses demokrasi.
6. **Analisis Komparatif:** Penelitian ini juga dapat melibatkan analisis komparatif antara Pemilu yang berbeda dalam konteks geografis, politik, dan budaya yang berbeda. Analisis komparatif akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan peran media massa dalam konteks yang berbeda dan mengidentifikasi pola-pola

umum serta perbedaan yang ada dalam pengaruh media massa terhadap proses demokrasi.

7. **Verifikasi dan Validasi:** Selama proses penelitian, peneliti akan melakukan verifikasi dan validasi terhadap data yang diperoleh, baik melalui triangulasi data, diskusi dengan rekan peneliti, maupun melalui refleksi terhadap temuan penelitian. Hal ini akan memastikan keandalan dan keabsahan temuan penelitian.
8. **Analisis Tematis:** Data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematis. Analisis tematis akan membantu mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan tren yang muncul dalam data, serta menyusun pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran media massa dalam Pemilu dan implikasinya terhadap proses demokrasi.

PEMBAHASAN

Peran media massa dalam pemilihan umum (Pemilu) memiliki dampak yang signifikan terhadap proses demokrasi suatu negara. Media massa tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi politik kepada masyarakat, tetapi juga sebagai pembentuk opini publik, pendorong partisipasi politik, dan pengawas terhadap kekuasaan politik. Oleh karena itu, analisis peran media massa dalam Pemilu menjadi penting untuk memahami dinamika proses demokrasi secara keseluruhan.

Salah satu peran utama media massa dalam Pemilu adalah sebagai saluran utama penyiaran informasi politik kepada masyarakat. Melalui liputan berita, artikel, dan program khusus, media massa memberikan akses kepada pemilih untuk memahami isu-isu politik, visi dan program kandidat, serta proses Pemilu secara umum. Dengan demikian, media massa membantu memastikan bahwa pemilih memiliki akses yang cukup terhadap informasi yang mereka perlukan untuk membuat keputusan yang berdasarkan pengetahuan yang memadai.

Selain itu, media massa juga berperan dalam membentuk opini publik tentang kandidat, partai politik, dan isu-isu politik tertentu. Melalui narasi, framing berita, dan penekanan pada isu-isu tertentu, media massa dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang siapa yang layak dipilih dan bagaimana kebijakan politik harus dirumuskan. Oleh karena itu, peran media dalam membentuk opini publik dapat memengaruhi hasil Pemilu secara signifikan.

Namun, peran media massa dalam Pemilu tidak selalu positif. Terkadang, media massa dapat menjadi sarana untuk penyebaran informasi yang tidak benar atau disinformasi. Dalam era digitalisasi dan media sosial, informasi dapat dengan mudah disebarkan tanpa verifikasi yang memadai, yang dapat memengaruhi pemahaman publik tentang isu-isu politik dan kandidat. Hal ini dapat mengganggu integritas Pemilu dan memengaruhi hasilnya.

Selain itu, konsolidasi media yang tinggi dan dominasi beberapa outlet media oleh kepentingan politik atau bisnis tertentu juga dapat mengurangi pluralitas dan keragaman pendapat dalam ruang informasi publik. Hal ini dapat menghambat diskusi publik yang sehat dan membatasi akses informasi yang beragam bagi pemilih. Oleh karena itu, penting

untuk mempertimbangkan bagaimana struktur media massa dan kebijakan regulasi media memengaruhi proses demokrasi dalam konteks Pemilu.

Dalam konteks inovasi teknologi informasi dan komunikasi, peran media sosial juga menjadi faktor yang penting dalam Pemilu modern. Media sosial memberikan platform baru bagi partisipasi politik, diskusi publik, dan mobilitasi massa, namun juga dapat menjadi tempat penyebaran disinformasi dan polarisasi politik yang memengaruhi proses demokrasi. Oleh karena itu, peran media sosial dalam Pemilu juga perlu dianalisis dengan seksama.

Untuk melakukan analisis peran media massa dalam Pemilu, berbagai metode penelitian dapat digunakan. Studi kasus dari Pemilu yang relevan dalam konteks berbagai negara atau wilayah dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana media massa berperan dalam Pemilu tertentu. Wawancara mendalam dengan jurnalis politik, anggota staf kampanye, dan pemilih juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika peran media dalam Pemilu.

Selain itu, analisis konten media massa, survei opini publik, dan analisis komparatif antara Pemilu yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh media massa terhadap proses demokrasi. Dengan menggunakan berbagai pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran media massa dalam Pemilu dan implikasinya terhadap proses demokrasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, analisis peran media massa dalam Pemilu memiliki implikasi yang mendalam terhadap proses demokrasi. Media massa dapat memainkan peran yang positif dalam menyediakan informasi politik yang penting bagi pemilih, namun juga dapat menjadi sumber disinformasi dan polarisasi politik. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam peran media massa dalam Pemilu dan untuk mengembangkan strategi yang memastikan bahwa media massa berkontribusi secara positif terhadap integritas dan kualitas proses demokrasi.

Selain itu, penting untuk mengakui bahwa keberhasilan sebuah Pemilu tidak hanya diukur dari jumlah partisipasi pemilih, tetapi juga dari kualitas partisipasi itu sendiri. Media massa dapat berperan penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih dengan memberikan informasi yang mudah diakses dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya hak suara mereka dalam proses demokrasi. Namun, perlu diingat bahwa terlalu banyaknya informasi yang tidak terverifikasi atau dipenuhi dengan konten yang bersifat sensasionalistik juga dapat membingungkan atau memengaruhi pemilih dengan cara yang tidak sehat. Oleh karena itu, media massa juga bertanggung jawab untuk memberikan liputan yang seimbang dan akurat, serta mendorong partisipasi pemilih yang terinformasi.

Selain memberikan informasi, media massa juga berperan dalam mengawasi jalannya proses Pemilu. Dengan melakukan liputan yang teliti dan kritis terhadap tahapan Pemilu, media massa dapat membantu mengungkapkan pelanggaran, kecurangan, atau ketidakberesan lainnya yang terjadi selama proses Pemilu. Dengan demikian, media massa menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga integritas dan transparansi proses demokrasi.

Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh media massa dalam menjalankan perannya dalam Pemilu adalah tekanan politik dan ekonomi yang dapat mempengaruhi independensinya. Di beberapa negara, media massa sering kali menjadi alat politik bagi penguasa yang berkuasa, di mana liputan media dapat diarahkan atau dibatasi sesuai dengan kepentingan politik tertentu. Selain itu, adanya ketergantungan media massa pada pemodal atau perusahaan besar juga dapat membatasi kebebasan redaksi dan objektivitas liputan.

Selain tekanan politik dan ekonomi, media massa juga dihadapkan pada tantangan baru dalam era digitalisasi. Media sosial dan platform daring memberikan akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskusi politik dan mengakses informasi. Namun, di saat yang sama, media sosial juga rentan terhadap penyebaran berita palsu, propaganda politik, dan polarisasi opini. Oleh karena itu, media massa perlu mengadaptasi diri dengan cepat untuk menghadapi tantangan baru ini dan memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap akurat, seimbang, dan dapat dipercaya.

Selain tantangan, peran media massa dalam Pemilu juga membawa peluang besar dalam memperkuat proses demokrasi. Dengan teknologi dan inovasi baru, media massa dapat meningkatkan interaksi antara pemilih dan kandidat, memfasilitasi debat publik yang lebih terbuka, dan meningkatkan transparansi dalam kampanye politik. Dalam hal ini, media massa dapat menjadi sarana untuk meningkatkan akuntabilitas politik dan mendorong partisipasi publik yang lebih besar dalam proses demokrasi.

Selain itu, media massa juga dapat menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai demokrasi, hak-hak politik mereka, dan proses demokrasi secara umum. Melalui liputan yang informatif dan mendidik, media massa dapat membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip demokrasi dan pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan politik negara.

Selanjutnya, media massa juga dapat berperan dalam membentuk persepsi masyarakat tentang keberhasilan atau kegagalan Pemilu. Dengan memberikan liputan yang berimbang dan objektif, media massa dapat membantu masyarakat memahami proses Pemilu secara lebih baik dan mengevaluasi kinerja institusi-institusi terkait. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi dan meyakinkan masyarakat bahwa Pemilu adalah mekanisme yang efektif untuk menentukan kebijakan publik dan memilih para pemimpin mereka.

Namun, untuk dapat memainkan peran ini secara efektif, media massa perlu menjaga independensinya dari tekanan politik dan ekonomi, serta memastikan bahwa liputan mereka bersifat akurat, seimbang, dan tidak bias. Dengan demikian, media massa dapat menjadi mitra yang kuat dalam memperkuat proses demokrasi, mempromosikan partisipasi politik yang aktif, dan meningkatkan akuntabilitas institusi politik. Dengan demikian, analisis peran media massa dalam Pemilu menjadi sangat penting untuk memahami dinamika demokrasi modern dan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan integritas dan kualitas proses demokrasi secara keseluruhan.

Selain itu, penting juga untuk mencatat bahwa media massa tidak hanya berperan sebagai pengamat dan penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengatur agenda (agenda setter) yang memengaruhi perhatian publik terhadap isu-isu tertentu. Dengan menyoroti atau mengabaikan suatu isu, media massa dapat memengaruhi fokus dan prioritas masyarakat dalam Pemilu. Hal ini menunjukkan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk membentuk agenda politik dan memengaruhi arah perdebatan publik.

Dalam konteks ini, analisis peran media massa dalam Pemilu juga harus memperhatikan bagaimana media massa mencakup berbagai isu dan perspektif politik dalam liputannya. Ketidakseimbangan dalam liputan media massa dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam informasi yang diterima masyarakat, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pemahaman publik tentang isu-isu politik dan opsi kandidat yang tersedia.

Namun, dalam beberapa kasus, media massa juga dapat menjadi alat untuk mengatasi ketidakseimbangan kekuatan politik dan memberikan suara kepada kelompok-kelompok yang kurang terwakili. Melalui liputan yang mencerminkan keragaman masyarakat dan memberikan platform kepada suara-suara minoritas, media massa dapat membantu meningkatkan inklusivitas dan representasi dalam proses demokrasi.

Selain itu, peran media massa dalam Pemilu juga berkaitan erat dengan isu keadilan dan keberagaman informasi. Dalam era di mana informasi dapat disebar dengan cepat dan luas melalui platform digital, media massa perlu memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya akurat, tetapi juga beragam dan mencerminkan berbagai pandangan dan kepentingan yang ada dalam masyarakat.

Namun, dalam prakteknya, tantangan utama adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh media massa tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik, ekonomi, atau ideologis tertentu. Ini membutuhkan standar etika yang tinggi dalam jurnalisme, serta transparansi dan akuntabilitas dalam praktik penyiaran informasi politik.

Selain itu, media massa juga harus memperhatikan dampak psikologis dari liputan politik mereka terhadap pemilih. Terutama dalam konteks Pemilu yang kontroversial atau polarisasi politik yang tinggi, liputan yang berlebihan tentang konflik politik atau retorika yang keras dapat meningkatkan tingkat stres, kecemasan, atau ketegangan dalam masyarakat.

Selain itu, media massa juga dapat memainkan peran penting dalam mendidik masyarakat tentang pentingnya partisipasi politik yang berkelanjutan. Melalui liputan yang informatif dan mendidik tentang hak-hak politik dan tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi, media massa dapat membantu meningkatkan partisipasi pemilih dan memperkuat keterlibatan publik dalam pengambilan keputusan politik.

Dengan demikian, analisis peran media massa dalam Pemilu memerlukan pendekatan yang holistik dan multidimensi. Ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang bagaimana media massa menyediakan informasi politik kepada masyarakat, tetapi juga bagaimana mereka memengaruhi agenda politik, memperjuangkan keadilan dan keberagaman informasi, dan mendidik masyarakat tentang nilai-nilai demokrasi.

Terlebih lagi, dalam era digitalisasi dan globalisasi, media massa juga dihadapkan pada tantangan baru dalam memastikan integritas, keadilan, dan akurasi dalam penyiaran

informasi politik. Oleh karena itu, analisis peran media massa dalam Pemilu menjadi semakin penting dalam memahami dinamika demokrasi modern dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memastikan bahwa media massa berkontribusi secara positif terhadap integritas dan kualitas proses demokrasi secara keseluruhan.

Kesimpulan

Analisis peran media massa dalam pemilihan umum (Pemilu) menunjukkan bahwa media massa memiliki dampak yang signifikan terhadap proses demokrasi suatu negara. Media massa tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi politik kepada masyarakat, tetapi juga sebagai pembentuk opini publik, pengatur agenda politik, dan pengawas terhadap kekuasaan politik. Namun, peran media massa dalam Pemilu juga dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk tekanan politik, ekonomi, dan teknologi, yang dapat memengaruhi independensinya dan integritas liputannya.

Dalam konteks ini, analisis peran media massa dalam Pemilu menyoroti pentingnya menjaga independensi, akurasi, dan keadilan dalam penyiaran informasi politik. Media massa harus memainkan peran yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi yang seimbang, akurat, dan dapat dipercaya kepada masyarakat, serta dalam membantu membentuk agenda politik yang inklusif dan representatif.

Selain itu, analisis peran media massa dalam Pemilu juga menekankan pentingnya media massa sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi politik dan mendidik masyarakat tentang nilai-nilai demokrasi. Dengan memberikan informasi yang mudah diakses, mendidik, dan membuka ruang bagi berbagai pandangan dan suara, media massa dapat membantu memperkuat proses demokrasi dan meningkatkan kualitas partisipasi publik dalam pengambilan keputusan politik.

Namun, untuk dapat memainkan peran ini secara efektif, media massa harus mengatasi berbagai tantangan, termasuk tekanan politik dan ekonomi, serta tantangan baru dalam era digitalisasi dan globalisasi. Hal ini memerlukan adopsi standar etika yang tinggi dalam jurnalisme, keberanian untuk menghadapi tekanan dan ancaman, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika politik yang terus berkembang.

Dengan demikian, kesimpulan dari analisis peran media massa dalam Pemilu adalah bahwa media massa memiliki potensi besar untuk memengaruhi proses demokrasi, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan peran media massa dalam Pemilu guna memastikan bahwa media massa dapat menjadi mitra yang kuat dalam memperkuat integritas dan kualitas proses demokrasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemisan serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara*.
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*.
- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan* (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU).
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2).
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Widyastuti, I. W. (2022). *Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah*.
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.